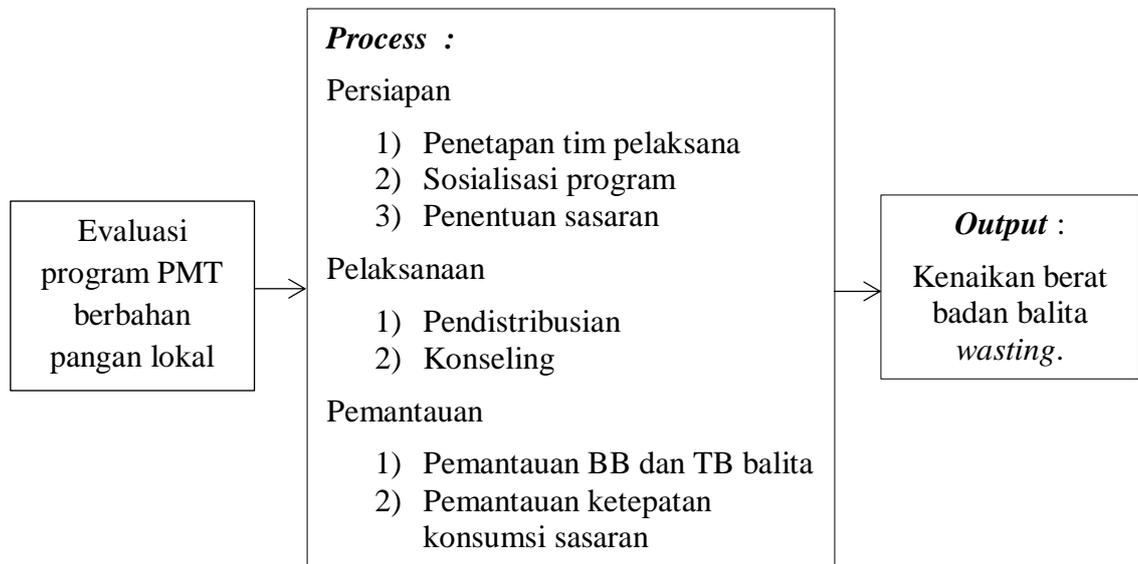


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian dapat disusun definisi istilah sebagai berikut :

1. *Process*

- a. Persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan program akan diselenggarakan. Dalam juknis PMT berbahan pangan lokal yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI tahun 2023 tahap persiapan pelaksanaan kegiatan program PMT berbahan pangan lokal diantaranya yaitu penentuan tim pelaksana yang akan terlibat, melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait kegiatan program PMT berbahan pangan lokal kepada staf

pelaksana dan ibu balita sasaran, dan menentukan balita sasaran yang akan menerima program PMT berbahan pangan lokal.

- b. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang menyebabkan suatu organisasi atau program dapat berjalan. Dalam kegiatan program PMT berbahan pangan lokal pada balita gizi kurang pelaksanaan terdiri dari pendistribusian paket PMT yang akan diberikan oleh petugas kepada ibu balita sasaran serta kegiatan konseling yang dilakukan secara bersamaan pada saat kegiatan pemantauan.
- c. Pemantauan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan fakta, data serta informasi mengenai pelaksanaan kegiatan program PMT berbahan pangan lokal pada balita *wasting*. Berdasarkan juknis mengenai program PMT berbahan pangan lokal untuk balita gizi kurang yang diterbitkan oleh Kemenkes RI tahun 2023 pemantauan kegiatan program PMT dilakukan setiap satu minggu sekali oleh petugas. Pemantauan yang dilakukan diantaranya yaitu penimbangan berat badan yang dilakukan oleh petugas untuk melihat perkembangan berat badan balita setelah diberikan paket makanan tambahan dan pemantauan ketepatan konsumsi sasaran untuk memastikan apakah paket makanan tambahan dikonsumsi seluruhnya oleh sasaran atau tidak.

2. *Output*

Output dalam evaluasi program PMT berbahan pangan lokal adalah kenaikan berat badan balita *wasting*.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami hasil dari suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi. Selain itu juga, penelitian kualitatif menghasilkan data yang deskriptif berupa uraian kata-kata yang tertulis atau lisan dari subjek dan perilaku yang diamati.

Desain model penelitian kualitatif yang digunakan yaitu model deskriptif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena yang diperoleh berbentuk gambar atau kalimat-kalimat dan tidak menekankan pada angka, sehingga data yang telah dianalisis akan dideskripsikan agar lebih mudah untuk dipahami orang lain (Sugiyono, 2018).

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Pada jenis penelitian kualitatif subjek penelitian adalah informan. Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat didalam penelitian. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, informan yang dipilih merupakan orang yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber serta mengetahui terkait permasalahan yang terjadi secara mendalam.

Penentuan informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

1. Mengetahui serta memahami terkait suatu proses, sehingga hal tersebut bukan sekedar diketahui tetapi juga merasakan.
2. Bersedia memberikan informasi.
3. Mempunyai waktu untuk dimintai informasi.
4. Tidak cenderung menyampaikan informasi hasil sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil informan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang permasalahan penelitian tentang pelaksanaan program PMT. Informan utama dalam penelitian ini adalah ibu balita penerima program PMT pada tahun 2023 sebanyak 4 orang. Pengambilan informan utama yaitu ibu balita sasaran penerima program PMT berbahan pangan lokal di Puskesmas Kersanagara tahun 2023 diarahkan berdasarkan rekomendasi dari koordinator dan wakil koordinator kader PMT.
- b. Informan kunci merupakan orang yang dapat memberikan informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian secara garis besar. Pada penelitian ini informan kunci adalah pemegang program PMT berbahan pangan lokal yaitu tenaga ahli gizi.

- c. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi pendukung atau tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Pada penelitian ini informan pendukung terdiri dari koordinator kader PMT dan wakil koordinator kader PMT.

2. Triangulasi

Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber merupakan satu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda atau dari pihak lain. Informan triangulasi digunakan sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh dari informan utama dan di lapangan. Informan triangulasi terdiri dari pemegang program PMT yaitu tenaga ahli gizi, koordinator kader PMT serta wakil koordinator kader PMT.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Puskesmas Kersanagara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen atau alat

penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki fungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melakukan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan seputar program PMT berbahan pangan lokal pada balita gizi kurang. Selain itu peneliti juga menggunakan alat lain sebagai penunjang dalam pengumpulan data yaitu buku catatan, perekam suara dan kamera (*handphone*).

F. Jenis Data

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada informan penelitian yaitu Kepala Puskesmas Kersanagara, pemegang program PMT berbahan pangan lokal pada balita gizi kurang, bidan, kader serta ibu balita sasaran yang menerima program PMT berbahan pangan lokal.
2. Data Sekunder merupakan data, dokumen atau laporan yang diperoleh secara tidak langsung dan tidak bersumber dari peneliti, akan tetapi diperoleh dari sumber yang sudah ada di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Kersanagara seperti data jumlah balita

gizi kurang (*wasting*), data capaian pelaksanaan program PMT berbahan pangan lokal pada balita gizi kurang, profil puskesmas, standar operasional prosedur program PMT berbahan pangan lokal pada balita gizi kurang dan data hasil pemantauan program PMT berbahan pangan lokal pada balita gizi kurang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam kepada informan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka untuk menanyakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian (Sugiyono, 2018). Tujuan wawancara mendalam adalah untuk menggali informasi sedalam-dalamnya dan menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi secara lebih terbuka.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses berencana antara lain melihat, mendengar dan mencatat suatu kegiatan atau aktivitas yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini

peneliti mengamati mengenai dokumen persiapan, data balita sasaran penerima program, SOP atau pedoman pelaksanaan program PMT berbahan pangan lokal, formulir untuk kegiatan pemantauan serta data pemantauan dari hasil kegiatan program PMT berbahan pangan lokal.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari tahap pra-lapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data. Berikut merupakan tahapannya :

1. Tahap pra-lapangan
 - a. Studi pendahuluan;
 - b. Survey awal;
 - c. Memilih lokasi penelitian;
 - d. Menyusun proposal penelitian;
 - e. Mengurus perizinan;
 - f. Persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti akan melakukan pengumpulan informasi hingga jenuh. Setelah itu informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dan diolah sesuai dengan fokus permasalahan sehingga akan memperoleh hasil.

3. Tahap analisis data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti mengumpulkan berbagai data di lapangan dan selesai dari tahap lapangan.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian. Karena data tersebut dapat berarti dan bermakna dalam memecahkan suatu permasalahan di dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data kualitatif. Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Sugiyono (2018) diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Reduksi data merupakan seleksi atau penyederhanaan, memilih hal-hal yang utama atau inti dari data yang diperoleh sehingga dapat memfokuskan pada hal yang utama sehingga menghasilkan informasi yang bermakna. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2020).
- b. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk narasi. Penyajian data dilakukan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Data-data tersebut kemudian dipilih dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan

disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mudah dipahami.

- c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam melakukan analisis data. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu dengan *cross check* kebenaran data dari sumber lain sehingga data yang disajikan memiliki dasar yang kuat dan konsisten (Sugiyono, 2015). Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dilakukan agar dapat menemukan kesimpulan serta dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.